



BERSAMA MELAWAN KANKER PAYUDARA

**SERBA SERBI BULAN PEDULI
KANKER PAYUDARA INTERNASIONAL 2016**

Terima Kasih

KEPADA SELURUH SPONSOR / DONATUR

YANG MEMBANTU KEGIATAN YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA (YKPI) DALAM RANGKA

BULAN KANKER PAYUDARA INTERNASIONAL 2016



Media Partner

PT Surya Citra Media Tbk (SCM)
Transcorp
Delta FM
Fimela.com
Kompas TV
Harian Kompas
Media Indonesia,
Net TV
RTV,
Metro TV
Okezone
Indonesia Tattler Magazine

MITRA

Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN)
Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI)
Yayasan Onkologi Anak Indonesia
Komunitas Peduli Kesehatan Payudara Cirebon
Yayasan Kesehatan Payudara Jawa Barat
Bali Pink Ribbon
Rumah Sakit Onkologi Surabaya
RS Kanker Dharmais
Yayasan Anugerah Bina Insani
Yayasan Daya Dara Indonesia
Cancer Information Support Center
Dan kepada donatur-donatur yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu

Serba Serbi Bulan Kanker Payudara Tahun 2016

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan YME bahwa YKPI dapat berkiprah dengan berbagai program yang “padat merayap” selama bulan peduli kanker payudara di Oktober 2016.

Sangat berbahagia karena bulan Oktober kami mulai di tanggal 1 Oktober dengan acara “Temu Penyintas Kanker Payudara se – Indonesia”, memang agak nekad judulnya dan cukup membuat kami *deg-degan* apakah YKPI mampu mewujudkan mimpinya itu. Namun dengan kesungguhan, kerja keras dan kekompakan Panitia didukung oleh Pembina dan kerjasama dengan Persatuan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI) acara tersebut dapat terwujud, berjalan sangat seru dalam suasana penuh keakrabaan; teman-teman penyintas kanker payudara datang dari seluruh Indonesia.

Bayangkan di awal kami punya target maksimal bisa dihadiri oleh 350 penyintas, tetapi dalam kenyataannya yang mendaftar dari hari ke hari terus bertambah... akhirnya sampai di angka 700 penyintas. Pendaftaran terpaksa kami tutup mengingat kapasitas ruangan yang tersedia dan kami pun masih akan mengundang tamu-tamu yang selama ini selalu mendukung program YKPI.

Terimakasih untuk semua yang telah mendukung acara di 1 Oktober itu. Hal lain adalah bahwa hari itu YKPI menerima Piagam Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai penyelenggara “Temu Penyintas Kanker Payudara

Terbanyak”.

Hari itu pun para penyintas kanker payudara mendapat motivasi untuk tetap percaya diri dan tetap semangat dari motivator kondang James Gwee, juga hadir para selebritis yang selalu mendukung kami, Raline Shah, Ririn Dwi Ariyanti, Dhini Aminarti bahkan Rossa yang “In action” dengan begitu ikhlasnya sehingga membuat ruangan “heboh penuh kegembiraan”, tak lupa atlit peraih medali emas Olimpiade 2004, Taufik Hidayat juga berbaur dengan para hadirin.

Setelah tanggal 1 Oktober, setiap hari YKPI terus aktif dalam berbagai program dalam bentuk *talkshow*, pengisian acara di berbagai media, *screening massal*, kegiatan amal, olahraga dll .

Untuk lebih memberikan gambaran betapa serunya program YKPI di bulan Oktober 2016, materi informasi ini kami sajikan untuk semua yang sempat membacanya.

Harapan saya semoga upaya YKPI yang selama ini secara berkesinambungan sepanjang tahun bekerja, membantu pemerintah untuk menurunkan kejadian kanker payudara stadium lanjut di Indonesia tetap mendapat dukungan dari semua pihak.

Sebagai informasi tambahan bahwa diawal tahun 2017 kami akan menambah satu aktifitas lagi yaitu mengelola Rumah Singgah – YKPI bagi pasien tidak mampu yang datang dari daerah dan memerlukan tempat menginap. Mohon doa restunya. Terimakasih

Jakarta, Januari 2017
Saling Jaga, Saling Peduli

Linda Agum Gumelar
Ketua



Embrio Temu Penyintas Se-Indonesia

Embrio bakal "Kesibukan" Yayasan Kanker Payudara Indonesia menyambut bulan Kanker Payudara Internasional 2016 berawal dengan kunjungan pengurus YKPI di acara Temu Penyintas di Surabaya. "Saat itu terbesit keinginan kami untuk mengadakan Temu Penyintas sebagai puncak acara bulan Oktober yang lebih besar jumlahnya di Jakarta" ujar ketua YKPI, Linda Agum Gumelar.

Lalu dari komunikasi lewat telepon ke dokter Ario sebagai ketua penyelenggara Temu Penyintas di Surabaya untuk mengetahui cara menyelenggarakan kegiatan Temu Penyintas Se-Indonesia maka lahirlah embrio dengan berkumpulnya para dokter dari berbagai Rumah Sakit di sekretariat YKPI pada 21 April 2016.

Hadir dalam pertemuan tersebut:

- dr. Ario Djatmiko, Sp. B(k)Onk dari Rumah Sakit Onkologi Surabaya
- Dr. dr. Sonar Soni Panigoro, Sp.B (K) Onk. M.EPID dari RSCM
- dr. Agus Sutarman, Sp.B(K)Onk dari RS Kepresidenan PAD
- dr. Enos H. Siburian, Sp.B(K)Onk dari RS Fatmawati
- dr. Yadi Permana, Sp.B(K)Onk dari RS Fatmawati
- dr. Walta Gautama, Sp.B(K)Onk dari RS Dharmais.

Dari pertemuan YKPI dan para dokter tersebut, semua sepakat dan optimis acara "Temu Penyintas



Kanker Payudara se-Indonesia akan diikuti banyak pihak maka undangan mulai disebar ke penjuror tanah air. Respon pendaftaran dan keinginan keikutsertaan serta di acara Temu Penyintas sangat antusias luar biasa. "Target kami rubah menjadi 350 Orang, dan tidak lama kami tutup di angka 700 Peserta" ujar Rahmi Adi Tahir selaku ketua panitia Temu Penyintas 2016 .

puncak kegiatan YKPI di setiap bulan Oktober akan menjadi kegiatan rutin bagi YKPI dimasa-masa mendatang. Dukungan dari para dokter selaku perumus dan penggagas kegiatan didukung oleh para *survivors*, *warriors*, dan relawan di tahun-tahun berikutnya diharapkan terus terjaga. Kebersamaan dan kekompakan terus dijaga agar semangat Melawan Kanker Payudara tidak pernah berhenti. ✪

KEGIATAN YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA MENYAMBUT BULAN KANKER PAYUDARA INTERNASIONAL

- Pelatihan Relawan : 1 Kali
- Temu Penyintas Nasional : 1 kali
- *Fun Walk* : 3 Kali (Jakarta, Cirebon, Bali)
- Seminar/Diskusi : 2 Kali (RSKAD Gatot Subroto, RS. Mitra Keluarga)
- Penggalangan Dana : 1 kali (Wanda Ponika)
- *Talk Show* Terbuka untuk umum : 5 kali
- *Talk Show* di media televisi : 3 kali (*Net TV, Kompas TV, Metro TV*)
- Kunjungan ke redaksi Media cetak/*online* : 4 kali
- Peluncuran program Iklan Layanan Masyarakat : 1 kali

Diterbitkan oleh: Media & Public Relation Yayasan Kanker Payudara Indonesia

Ketua: Endang Moerniati **Wakil Ketua:** Erly Bahtiar **Anggota/Relawan:** Dandy Roesman, Ardy Alvez, Erwin Kurniawan, Mathilde Liliana P, Intan Ayudhia Pratiwi, Anninda Wulandari, Fatin Hamamah Zein, Rizka Lenggogini, Azizah Nadilla Syahna, Nanda Afriani **Alamat :** Sekretariat YKPI Gedung Grand Wijaya Centre, Blok H No. 9, Jl. Wijaya II, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan Email: ykpi.sekretariat@gmail.com



Peserta Temu Penyintas Kanker Payudara Se-Indonesia antusias mengikuti rangkaian acara.

Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) mengadakan temu penyintas kanker payudara se-Indonesia, Sabtu (1/10), menyambut bulan kanker payudara sedunia. Dalam acara yang diadakan di Mercure Convention Center Ancol, turut mencetak rekor nasional dan dunia dengan jumlah peserta penyintas kanker payudara terbanyak, yaitu sebanyak 700 peserta. Dalam sambutan yang diberikannya, Linda Gumelar selaku ketua YKPI mengaku sempat pesimis dengan jumlah peserta yang ditargetkan yaitu sebanyak 350 orang.

"Tahun lalu kami diundang dokter Aryo Djatmiko, Kepala Rumah Sakit Onkologi Surabaya, beliau mengadakan suatu kegiatan di Surabaya yang bisa menghadirkan banyak *survivors* kanker payudara dan setelah itu kami bertanya apakah kami boleh mengadakan di Jakarta, dan hal itu didukung oleh beliau," ujar Linda Gumelar

"Sejak enam bulan yang lalu

YKPI Adakan TEMU PENYINTAS Se-Indonesia

kami berusaha untuk bagaimana mengumpulkan teman-teman semua dan kita memberanikan untuk *me-launching* acara ini. Waktu itu kami bertanya 'dok 400 atau 300 (peserta) bisa tidak dok?' dan dokter percaya bisa mencapai 400 peserta dari seluruh Indonesia. Dan ternyata akhirnya kita kewalahan, lebih dari 400 yang hadir dan sekarang mencapai 663 penyintas yang hadir dan kami sempat menutup pendaftaran karena takut *membudak*," tambah istri Agum Gumelar dalam sambutannya.

Atas penyelenggaraan ini, YKPI mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia

(MURI) sebagai "Temu Penyintas Kanker Payudara Terbanyak" yang langsung diberikan oleh pendiri MURI, Jaya Suprana kepada Linda Agum Gumelar selaku ketua YKPI dan Rima Melati selaku Pembina YKPI.

Menurut Linda Agum Gumelar selaku Ketua YKPI, kanker payudara tetap menjadi penyakit yang meresahkan masyarakat, bahkan sudah merambah ke tingkat yang lebih mengkhawatirkan dimana tidak hanya perempuan saja yang bisa terkena penyakit ini, tetapi pria juga bisa terkena begitu juga anak usia 15 tahun sudah ada yang terkena. Dengan kondisi



Penyintas yang berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia menyempatkan berpose di backdrop YKPI.

yang sangat memprihatinkan ini, YKPI sebagai mitra pemerintah dalam menyebarkan kepedulian terhadap kanker payudara ini harus semakin aktif merangkul berbagai pihak untuk waspada akan bahaya kanker payudara.

Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan YKPI dalam bulan peduli kanker payudara internasional ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya kesadaran akan bahaya kanker payudara melalui deteksi dini dan juga pentingnya dukungan dari keluarga dan sahabat pasien untuk menghadapi kanker payudara.

Untuk mencegah kanker payudara sedini mungkin, YKPI dan para dokter Onkologi kerap melakukan kampanye untuk para perempuan melakukan SADARI, yaitu PERIKSA PAYUDARA SENDIRI yang harus dilakukan oleh setiap perempuan sebulan sekali, karena 80% benjolan di payudara dapat diketahui oleh perempuan tersebut. Salah satu faktor dominan pengendali angka kematian akibat kanker payudara adalah deteksi dini.



James Gwee memberikan motivasi dan semangat kepada para Penyintas.



YKPI mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai "Temu Penyintas Kanker Payudara Terbanyak" yang langsung diberikan oleh pendiri MURI, Jaya Suprana kepada Linda Agum Gumelar selaku ketua YKPI dan Rima Melati selaku Pembina YKPI.

Duta Pita Pink Hadir

Dalam acara Temu Penyintas Kanker Payudara se-Indonesia hadir pula sejumlah publik figur yang menjadi duta Pita Pink-YKPI, diantaranya Dhini Aminarti, Ririn Dwi Ariyanti, Raline Shah, Taufik Hidayat, dan Rossa yang menghibur penyintas dengan beberapa tembang lagu. Raline yang hari itu harus terbang ke Budapest menyempatkan diri bertemu penyintas kanker payudara di Mercure Convention Center.

"Fungsi saya disini dan kedatangan saya disini adalah sebagai pemberi semangat saja karena acara ini untuk penyintas kanker payudara se-Indonesia dari YKPI. Sejauh ini saya membantu YKPI untuk menggalang dana dengan mendesain pin untuk



dr. Walta Gautama, Sp.B(K)Onk



Hiburan dari para Survivors dan Warriors penuh makna kegigihan dan kebersamaan.

dijual dan hasil penjualannya untuk memberikan mammografi gratis untuk perempuan-perempuan di Jabodetabek dan luar Jabodetabek," ujar Raline.

Ririn dan Dhini yang hadir sebagai duta Pita Pink – YKPI mengutarakan bahwa acara ini bisa menjadi pengingat tidak hanya bagi perempuan saja tapi juga para pria agar tetap waspada dan saling peduli untuk menjaga kesehatan.

"Acara ini patut sering diadakan karena mengingat mereka para survivors, mereka butuh sesuatu untuk menghibur diri mereka sendiri selain diri mereka sendiri dan keluarganya karena mereka dapat bertemu survivors lain, bikin mereka lebih happy sehingga mereka bisa melupakan apa yang sedang mereka alami," kata Dhini Aminarti.

Ririn menambahkan bahwa support mental juga menjadi hal penting yang dapat diberikan kepada para penyintas kanker payudara bahwa penyakit yang mereka alami bukan akhir dari kehidupan mereka. Ia juga melihat persaudaraan dan dukungan sesama penyintas yang tercipta dalam acara dapat menguatkan satu sama lain dalam acara temu



Para Dokter menghibur Penyintas dengan alunan lagu.

penyintas dengan tag line 'Saling Jaga Saling Peduli'. Terimakasih kepada rekan-rekan komunitas: Reach To Recovery Surabaya (RRS), CISC dan Love Pink yang juga turut berpartisipasi



Penampilan menawan duta YKPI, Rossa. Mampu menyedot undangan untuk mendekati panggung.



Penyintas dan Relawan unjuk kebolehan diatas panggung.



Anggota YKPI tampil dengan semangat kebersamaan.



Duta Pita Pink hadir dan menghibur penyintas dengan bernyanyi dan menari bersama.



Penyintas yang hadir dari berbagai komunitas di Indonesia.



Kegembiraan dan berbaur antara penyintas dan undangan lain menambah keakraban.



Bangku ditinggalkan, asyik berjoget mengikuti irama lagu-lagu.



Para Penyintas menyebarkan semangat positif dengan bergembira bersama.



Diskusi Panel YKPI untuk mencari solusi melayani Penyintas Kanker Anak dan Kanker Payudara dengan JKN.

Mengungkap Keluhan Pasien Kanker Peserta BPJS Kesehatan

Seringkali kita mendengar berbagai keluhan yang dirasakan oleh peserta JKN-KIS saat mendapatkan pelayanan di rumah sakit. Seperti contoh, pasien kanker yang hendak berobat menggunakan kartu BPJS Kesehatan itu selalu terombang-ambing.

Koordinator PPSW (Pitapink Survivors dan Warriors) Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) Maria Shanty Gultom mengatakan, tak sedikit pasien kanker pengguna BPJS Kesehatan menghadapi kesulitan saat melakukan terapi. Hal ini tentu akan menghambat proses penyembuhan penyakitnya itu.

"Peran BPJS Kesehatan sudah sangat mantap. Tapi harus ada penyempurnaan menyangkut administrasi pelayanan di rumah sakit," terangnya dalam Diskusi Panel Implementasi JKN dalam Penjaminan Pelayanan Kepada Pasien Kanker Anak dan Kanker Payudara yang diselenggarakan atas kerjasama antara YKPI dengan YOAI (Yayasan Onkologi Anak Indonesia) di RSK Gatot Subroto, kawasan Senen, Jakarta Pusat, Rabu (7/9/2016).

Pada Diskusi membeberkan berbagai keluhan yang dialami

pasien kanker payudara di saat berobat. Antara lain diulas sebagai berikut:

- Pasien selalu diminta untuk melengkapi berkas, sehingga terkesan bertele-tele sebelum mendapat pelayanan. Pun, mereka harus antre, bahkan sejak dini hari agar bisa cepat dilayani.
- Adanya keterbatasan sarana, prasarana dan sumber daya manusia di rumah sakit dengan pelayanan kanker sangat kurang.
- Pemahaman petugas BPJS Kesehatan di rumah sakit rujukan tingkat kedua dan tiga tidak sama.
- Banyak obat-obatan yang dibutuhkan, tetapi tidak dijamin oleh BPJS Kesehatan. Sekalipun obat dijamin, pihak rumah sakit tidak menyediakan obat tersebut.
- Prosedur birokrasi untuk mendapatkan obat-obatan dirasa terlalu lama.

"Semua ini pada akhirnya terakumulasi bahwa pelayanan lambat, berbelit-belit, tidak ramah bagi pengguna BPJS Kesehatan dalam hal ini pasien kanker," urai

Linda Agum Gumelar.

Sementara Ir Retno Tjokrosoesono S selaku ketua panitia diskusi panel menyatakan, tujuan dari diskusi ini adalah merumuskan solusi penjaminan JKN terhadap pelayanan BPJS pasien kanker anak dan payudara untuk menjadi masukan bagi pemangku kebijakan dalam memperbaiki pelayanan BPJS.

Panitia mengundang peserta diskusi yang terdiri dari orangtua dan keluarga pasien kanker anak, survivors kanker payudara, pengurus YKPI dan Pengurus YOAI. Sementara narasumber adalah mantan Dirut Rumah Sakit Kanker Dharmas DR dr Sonar Panigoro SpB(K) Onk MEPIID, dr Maya A Rusady MKes AAK (Direktur Pelayanan Kesehatan BPJS), dan Dr Donald Pardede Mppm (staf ahli Menteri Bidang Ekonomi Kesehatan/ Kemenkes).

"Apalagi bagi pasien kanker payudara yang keterbatasan biaya, BPJS Kesehatan sangatlah berguna. Kami berharap dapat sosialisasi yang lebih detil, karena rata-rata pasien tidak mendapat informasi dari tempat resmi," tutupnya.

RS Mitra Keluarga Bekasi-YKPI Selenggarakan Seminar Awam Pencegahan dan Penanggulangan Kanker



Ketua Yayasan Kanker Payudara Indonesia, Ibu Linda Gumelar saat memberikan sambutan dalam seminar bertajuk "Seminar Awam Pencegahan dan Penanggulangan Kanker Payudara pada Wanita dan Pria".

ALAM rangka memperingati bulan Kanker Payudara yang jatuh pada bulan Oktober, Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) mengadakan serangkaian acara untuk dapat terus menghimbau kepada seluruh perempuan Indonesia agar lebih peduli terhadap bahayanya penyakit kanker payudara. Salah satunya dengan mengadakan seminar bertajuk "Seminar Awam Pencegahan dan Penanggulangan Kanker Payudara pada Wanita dan Pria" yang di selenggarakan di Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Barat, Sabtu (29/10).

Acara yang diadakan di Kota Patriot ini menghadirkan Dokter Spesialis Bedah Onkologi, Dokter Wimpie Florentinus Panggarbesi sebagai narasumber dan Ketua Yayasan Kanker Payudara Indonesia, Ibu Linda Gumelar.

"Saya kembali menghimbau kepada seluruh perempuan Indonesia khususnya untuk melakukan SADARI (Periksa Payudara Sendiri) setiap satu bulan sekali setelah selesai haid. Untuk perempuan berumur 35 tahun keatas segera lakukan mammografi untuk pendeteksian dini dan yang lebih penting adalah lakukan pola hidup sehat," tutur Ibu Linda.

"Saya sangat berhadapan dengan adanya acara ini dapat meningkatkan kepedulian seluruh perempuan di Indonesia terhadap bahaya penyakit kanker payudara. Tolong berikan dukungan kepada keluarga, sahabat ataupun orang terdekat kita yang terkena penyakit kanker payudara untuk selalu semangat dan tetap optimis untuk sembuh dari penyakit kanker payudara," tambah Ibu Linda.

Dokter Wimpie Florentinus Panggarbesi yang didaulat

menjadi narasumber pada seminar bertajuk "Pencegahan dan Penanggulangan Kanker Payudara pada Wanita dan Pria" ini menjelaskan penyebab tingginya angka penderita penyakit kanker payudara stadium lanjut di Indonesia. Dokter Spesialis Onkologi kelahiran Palembang 64 tahun silam itu juga menjelaskan mengenai pendeteksian dini penyakit kanker payudara.

"Di Indonesia kurang lebih seratus delapan puluh ribu hingga dua ratus ribu orang pertahun yang terkena penyakit kanker, namun yang terdiagnosa masih stadium dini lebih sedikit daripada yang terdiagnosa sudah stadium lanjut," ungkap Dokter Wimpie

"Rata-rata orang Indonesia takut untuk pergi ke dokter dan lebih memilih ke orang pintar, itu salah satu penyebab tingginya penderita kanker stadium lanjut," tambah Dokter lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara ini kepada para peserta seminar.

"Pendeteksian dini terhadap penyakit kanker payudara dapat dilakukan dengan cara *screening*. *Screening* yang dipakai untuk kanker payudara adalah mammografi. Mammografi dilakukan untuk perempuan yang berusia 35 tahun keatas. Lalu kita juga harus melakukan pola hidup sehat salah satunya menghindari makanan berpengawet," tutur Dokter Wimpie.

"Kita juga perlu untuk pergi ke dokter yang terpercaya untuk mengecek kondisi kesehatan kita, ini dilakukan sebagai bagian dari deteksi dini. Dan jika dianjurkan dokter untuk melakukan operasi segera lakukan operasi, tidak perlu takut karena jika ditunda pasti akan memperparah penyakit yang kita derita. Yang pasti kita harus lakukan deteksi dini untuk mengurangi angka kanker payudara stadium lanjut," tambahnya. (INTAN AYUDHIA PRATIWI)



Ibu Agustine, dr. Nurvantina Pandina, Ibu Linda Gumelar, dr. Wimpie Panggarbesi.



Penonton Golden Memories pada Jumat, 16 September 2016, serentak mengenakan pakaian warna merah jambu (pink) dengan pita warna senada. Padahal tema acara musik yang tayang secara langsung untuk mengenang masa lalu dan bernostalgia di *Indosiar* bukan mengenai hari kasih sayang. Meski duo Dian Pramana Putra dan Deddy Dhukun serta Hetty Koes Endang menyanyikan lagu-lagu romansa di sepanjang acara. Mereka adalah rombongan dari

Pejuang Kanker Payudara Bergembira di Acara Golden Memories



Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI). Satu yayasan yang bergerak untuk membantu pemerintah menekan angka kejadian kanker payudara stadium lanjut di Indonesia. Kedatangan mereka yang didampingi Agum Gumelar dan Linda Gumelar

untuk membuktikan ke semua orang bahwa pengidap dan pejuang kanker juga harus bergembira, menerima keadaan itu dan selalu berpikir positif serta ingin memberi semangat ke seluruh pengidap dan pejuang kanker payudara. ☺



Batavia Bike Club Dukung Yayasan Kanker Payudara Indonesia

Berbagai kegiatan yang diselenggarakan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) sering didukung oleh para komunitas dan pihak-pihak lainnya, diantaranya Batavia Bike Club (BBC). Dalam ulang tahun YKPI tahun 2016, BBC mengumpulkan anggotanya untuk berolahraga bersama di area lingkar Stadion Utama Gelora Bung Karno Jakarta, Sabtu, 20 Agustus 2016.

Salah satu pengurus YKPI, Dewi Dimas mengatakan "Kami berkumpul bersama BBC di Senayan untuk lebih mendekatkan diri antara

pengurus, relawan dan survival pitapink sekaligus berolahraga untuk menjaga kesehatan bersama". Dari aksi ini sekitar lebih dari 60 orang berpakaian pink ikut mengelilingi lingkar stadion sesuai dengan kemampuan fisik masing-masing.

Seraya tidak menyalakan kesempatan berada di sekitar masyarakat Jakarta yang berolahraga di Senayan, sejumlah pengurus YKPI dan BBC sambil berjalan kaki juga menyebarkan brosur Periksa Payudara Sendiri (SADARI) kepada orang-orang yang ditemui sambil berjalan kaki. ☺

Kilau Peduli Kanker Payudara Dari Wanda Ponika, HASILKAN 2000 Mammografi Gratis

YAYASAN Kanker Payudara Indonesia (YKPI) mendapatkan *support* untuk membantu para perempuan penderita kanker payudara. Kali ini *support* yang luar biasa datang dari Wanda House of Jewels.

Wanda Ponika selaku *owner* dari Wanda House of Jewels menyelenggarakan acara bertajuk "A Glimmering Care" yang bertempat di Hotel Grand Hyatt, Rabu (5/10). Wanda mengaku mengadakan acara yang bekerja sama dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia ini sebagai bentuk peduli terhadap para pejuang kanker payudara.

"Acara ini untuk para sahabat-sahabat dan para perempuan Indonesia di luar sana yang sedang berjuang melawan penyakit kanker payudara," kata Wanda

Acara yang dihadiri oleh Ketua Yayasan Kanker Payudara Indonesia, Ibu Linda Gumelar ini juga menampilkan *fashion show* dari Didiet Maulana dan Yanny Tan yang memperagakan beberapa koleksi dari Wanda House of Jewels. Hasil penjualan koleksi Wanda House of Jewels ini akan didonasikan untuk program mammografi gratis.

Wanda Ponika juga menuturkan akan memberikan mammografi secara gratis kepada



Fashion show dari Didiet Maulana dan Yanny Tan yang memperagakan beberapa koleksi dari Wanda House of Jewels.

Wanda Ponika selaku *owner* dari Wanda House of Jewels.

2000 perempuan yang membutuhkan.

"Sudah terjual 32 buah produk dari Wanda House of Jewels yang seluruh hasil penjualannya akan didonasikan kepada Yayasan Kanker Payudara Indonesia dan seluruh dana yang terkumpul akan kami gunakan untuk pendektesian dini kanker payudara dengan cara memberikan mammografi gratis dengan menggunakan unit mobil mammografi," ungkap Wanda Ponika.

Senada dengan Wanda Ponika, Ketua YKPI Ibu Linda Gumelar juga mendedikasikan dirinya untuk membantu seluruh perempuan Indonesia yang terkena kanker payudara. Bersama saling jaga dan saling peduli untuk dapat mengurangi jumlah penderita kanker payudara stadium lanjut. Linda yang dahulu juga menderita kanker payudara, berjanji apabila diberi kesembuhan, beliau akan bekerja untuk membantu para perempuan yang terdiagnosa penyakit kanker payudara.

"Saya 20 tahun yang lalu terdiagnosa mengidap kanker payudara, tetapi Alhamdulillah hingga



Dari kiri: Ari Wibowo, Cathy Sharon, Daniel Mananta, Farah Quinn, dan Marcel Sahaan.



sekarang saya masih dapat beraktifitas. Karena saya terdiagnosa terkena kanker payudara dan saya merasakan saat-saat yang tidak nyaman dan sangat berat kemudian penuh dengan tantangan, kesedihan. Saya sudah berjanji bahwa apabila saya diberikan kesembuhan oleh Allah SWT, saya akan mendedikasikan diri saya untuk membantu saudara-saudara, sahabat-sahabat yang terkena kanker payudara. Ini bagian dari janji saya kepada Allah SWT karena saya diberikan kesembuhan," cerita Ibu Linda.

"Dalam kesempatan ini saya juga mengucapkan terima kasih kepada Wanda House of Jewels khususnya untuk ibu Wanda Ponika, yang telah bersedia men-*support* Yayasan Kanker Payudara Indonesia. *Support* yang sangat berharga untuk para pejuang kanker payudara dan untuk para perempuan Indonesia agar dapat mendeteksi penyakit ini lebih dini. Itu akan mengurangi jumlah penderita kanker payudara stadium lanjut," ungkap Ibu Linda

Tidak hanya dihadiri ibu Linda Gumelar, acara yang didedikasikan untuk para pejuang kanker

payudara ini juga menghadirkan beberapa artis papan atas Indonesia seperti, Marcell, Ari Wibowo, Daniel Mananta, Cathy Sharon dan Chef Farah Quin. Para artis tersebut menyuarakan kepeduliannya terhadap para pejuang kanker payudara.

"Sosok seorang perempuan selalu membawa kehangatan dan kebahagiaan. Untuk itu, kita harus mengingatkan orang-orang terdekat kita untuk melakukan pemeriksaan sejak dini," ungkap Ari Wibowo

"Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini, bagi penderita kanker payudara jangan menyerah," kata Marcell.

"Kalian tidak sendiri dalam menghadapi pertarungan ini, kita akan selalu ada untuk kalian," tutup Daniel Mananta

Dengan adanya acara ini, diharapkan banyak pihak bisa turut serta berbagi kepedulian terhadap para pejuang kanker payudara di Indonesia agar kilau peduli kanker payudara bisa lebih meluas dan dapat mengurangi jumlah penderita kanker payudara. (TIM HUMAS YKPI/INTAN & ANNIDHA)

Bekerja sama dengan Management Central Park dan Neo Soho, Yayasan Kanker Payudara Indonesia menyelenggarakan acara bertajuk "Breast Cancer Awareness Month" yang digelar di Neo Soho Mall Central Park, Jakarta, Rabu (12/10).

Acara yang digelar bertepatan dengan bulan kanker Internasional yang jatuh pada bulan Oktober ini juga dihadiri oleh ketua Yayasan Kanker Payudara Indonesia, Ibu Linda Gumelar. Dalam sambutannya, Ibu Linda menguraikan alasan berdirinya yayasan khusus untuk penderita kanker payudara ini.

"Yayasan Kanker Payudara Indonesia didirikan pada tahun 2003 oleh sekumpulan perempuan penderita kanker payudara dan kenapa kami ingin mendirikan yayasan ini karena kami berharap tidak terjadi lagi kanker payudara stadium lanjut," ujar Ibu Linda

Melalui *talk show* dalam acara "Breast Cancer Awareness Month", di lantai dasar Neo Soho, dr. Hardina Sabrida menuturkan bahwa pendeteksian kanker payudara sejak dini sangat penting dilakukan oleh seluruh perempuan Indonesia. Cara pendeteksian sejak dini yang dapat dilakukan yaitu dengan cara SADARI (Periksa Payudara Sendiri)

Tidak hanya menjelaskan tentang SADARI, dr. Herdina yang bertugas di Rumah Sakit Kanker Dharmas ini juga menjelaskan bahwa penyakit kanker payudara ini tidak diketahui penyebabnya. Hanya faktor resiko saja yang terlihat sebagai pengaruh dari penyakit yang mematikan ini.

"Sampai saat ini penyebab kanker payudara tidak diketahui. Tetapi ada resiko-resiko yang harus diperhatikan. Kanker payudara tidak tiba-tiba datang, tetapi itu akumulasi dari perilaku pola hidup kita. Salah satu faktor resikonya adalah pola hidup yang tidak benar. Artinya, pola hidup yang tidak benar adalah ketidakseimbangan antara pola pikir, pola makan dan



Ketua YKPI Linda Agum Gumelar saat membagikan 1000 Cup Cake dan 1000 Pita Pink.

Peduli Kanker Payudara, TALKSHOW DAN BAGIKAN 1000 Cup Cake, 1000 Pita Pink

pola hidup," jelas dr. Herdina.

Talk show yang dipandu oleh moderator Ibu Ester ini juga menjadi wadah untuk berbagi pengalaman bagi para *survivors*. Salah satu *survivors* YKPI yang membagikan pengalamannya berjuang melawan penyakit kanker payudara adalah Ibu Jane.

Penyakit kanker payudara memang menjadi momok menakutkan bagi kaum perempuan, begitu juga untuk Ibu Jane. Tak pernah terbayangkan sebelumnya jika penyakit menyeramkan ini bisa tumbuh di dalam tubuhnya. Walaupun sempat terkejut dan tak terima, namun perempuan yang terdiagnosa kanker payudara setahun yang lalu ini tetap semangat menjalani serangkaian pengobatan agar bisa kembali sehat.

"Pertama kali saya menerima anugrah dari Tuhan berupa

penyakit kanker payudara itu pada tanggal 28 Mei 2015. Itu adalah *bad day* buat saya, dimana saya diberi tahu oleh dokter berdasarkan hasil pemeriksaan, penelitian, USG dan lainnya, bahwa saya positif mengidap kanker payudara. Saat itu saya hanya terdiam lalu menangis. Saya sangat terkejut ketika di diagnosa menderita penyakit ini, karena pola hidup saya sangat sehat. Saya tidak pernah *dugem*, tidak merokok dan saya dari dulu setiap jam setengah 6 pagi selalu minum jus, saya juga tidak pernah membeli makanan sembarangan, setiap ke kantor saya pasti membawa makanan dari rumah. Itu yang membuat saya sangat terkejut ketika tahu ada penyakit ini didalam tubuh saya," cerita Ibu Jane.

Ibu Jane juga bercerita bahwa ia sangat beruntung bisa bergabung dengan Yayasan Kanker Payudara



Ketua YKPI, Linda Gumelar, bersama duta pita pink dan peserta talkshow Breast Cancer Awareness Month.

Indonesia, karena ia merasa tidak sendiri dalam berjuang melawan penyakit kanker payudara yang menggerogoti tubuhnya.

Senada dengan Ibu Jane, Duta YKPI, Wanda Hamidah yang juga hadir sebagai narasumber memberikan himbauan khususnya bagi para perempuan untuk lebih waspada terhadap penyakit kanker payudara. Karena tidak hanya perempuan yang sudah lanjut usia saja yang bisa terkena penyakit mematikan ini, namun para remaja





Antusiasme peserta dalam acara Walk & Run for Pink Ribbon.



Peserta melakukan senam pagi bersama.



Peserta sangat antusias mengikuti Walk & Run.



Linda Gumelar bersama suami dan peserta Walk & Run.



Keterbatasan tidak menjadi penghalang bagi penyintas mengikuti Walk & Run.

MAP Gandeng YKPI dan Skechers

Gelar Walk and Run untuk Peduli Kanker Payudara

Guna mendukung gerakan peduli kanker payudara, PT MAP Aktif Adiperkasa menggelar Skechers 5 km Walk & Run for Pink Ribbon pada Minggu, 30 Oktober 2016. Acara yang digelar atas kerja sama dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) dibuka oleh Ketua Umum YKPI Linda Gumelar di pelataran mal FX, Jalan Sudirman, Jakarta.

Acara Pink Ribbon Walk & Run telah diadakan sejak 2006 dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap kanker payudara sekaligus mempromosikan keuntungan yang bisa didapatkan dari berolahraga baik secara fisik maupun mental,



untuk kesehatan pikiran dan tubuh. Tahun ini dari setiap biaya pendaftaran yang diterima sebesar Rp150 ribu akan didonasikan untuk mendukung pengobatan dan deteksi dini kanker payudara di Indonesia.

Linda Gumelar dalam sambutannya menyebutkan bahwa jumlah penderita kanker payudara meningkat, "Kami berkomitmen untuk berjuang melawan kanker payudara dengan menciptakan kesadaran untuk deteksi dini kanker payudara. Kerja sama YKPI dengan MAP Active dan Skechers sangat membantu untuk bersama-sama menyebarkan misi kami melalui acara ini kepada lebih banyak orang. Acara ini juga merupakan bagian dari program YKPI di bulan Oktober yang dikenal sebagai bulan kepedulian akan kanker payudara," kata Linda.

Ade Sarah, Senior Head Manager Promotion of MAP, menambahkan bahwa tujuan acara ini sejalan dengan misi bersama MAP Active dan Skechers untuk memotivasi masyarakat agar peduli kepada gaya hidup sehat yang dimulai dengan olahraga jalan dan lari. Kami yakin ada banyak alasan mengapa kita harus memulai untuk berolahraga. Jalan dan lari adalah olahraga termudah yang dapat dilakukan semua orang. Ini merupakan olahraga kardio yang paling efektif untuk mendapat tubuh yang sehat," ujar Ade. 🍀



Francis Wanandi dari Gold's Gym memberikan donasi bagi YKPI.

Kaleidoskop

BULAN OKTOBER MENJADI BULAN PENUH KEGIATAN BAGI YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA (YKPI). HAL INI DIKARENAKAN BULAN OKTOBER MENJADI BULAN UNTUK DIPERINGATINYA SECARA INTERNATIONAL AKAN BAHAYA DAN ANCAMAN KANKER PAYUDARA. BERBAGAI KEGIATAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH YKPI MAUPUN UNDANGAN DARI BEBERAPA PIHAK YANG PEDULI TERHADAP KANKER PAYUDARA MEMENUHI HARI-HARI YKPI SELAMA BULAN TERSEBUT. BERIKUT ADALAH KALEIDOSKOP YKPI

**9
SEPTEMBER**

PENYINTAS & RELAWAN NONTON BARENG WARKOP DKI REBORN DI XXI

**16
SEPTEMBER**

YKPI HADIR DI ACARA GOLDEN MEMORIES INDUSIAR



**22
SEPTEMBER**

FOTO SESI NITA STRUDWICK DAN SURVIVORS & WARRIORS



**22
SEPTEMBER**

YKPI HADIR DI ACARA LIVE HITAM PUTIH TRANS



**24
SEPTEMBER**

LAUNCHING CANCER SURVIVORS CLASS CELEBRITY FITNESS

**27
SEPTEMBER**

LAUNCHING PERDANA KISAH PEJUANG DI WEBSITE YKPI

**28
SEPTEMBER**

YKPI DI NET TV UNTUK ACARA SARAH SECHAN

**29
SEPTEMBER**

LAUNCHING IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "SALING JAGA SALING PEDULI"

**29
SEPTEMBER**

PENYINTAS & RELAWAN NONTON BARENG WARKOP DKI REBORN DI XXI

**01
OKTOBER**

BERSAMA MELAWAN KANKER PAYUDARA



**01
OKTOBER**

PHOTO EXHIBITION MUSES SUPPORT BREAST CANCER AWARENES

**03
OKTOBER**

CERITA BERSAMA MELAWAN KANKER PAYUDARA HADIR DI KOMPAS HALAMAN 1



**03
OKTOBER**

HIGH TEA (TEA TIME CHARITY) DI FAIRMONT HOTEL

**05
OKTOBER**

A GLIMMERING CARE BERSAMA WANDA HOUSE OF JEWELS DAN PLAZA INDONESIA



**06
OKTOBER**

FASHION SHOW SURVIVORS PITA PINK BERSAMA WACOAL INDONESIA

**07
OKTOBER**

IBU LINDA AGUM BERSAMA SURVIVORS PITA PINK HADIR DI METRO TV DALAM PERBINCANGAN "BERSAMA MELAWAN KANKER PAYUDARA"



**09
OKTOBER**

YKPI MENDUKUNG ACARA FUN WALK PKP CIREBON



**12
OKTOBER**

YKPI BEKERJASAMA DENGAN CENTRAL PARK DAN NED SOHO MENGADAKAN "BREAST CANCER AWARENESS MONTH" (TALK SHOW & 1000 PINK RIBBON PROJECT)



**13
OKTOBER**

PRESS CONFERENCE SKECHERS WALK AND RUN



**14
OKTOBER**

YKPI HADIR DI BERITA SATU TV

**15
OKTOBER**

YKPI HADIR DI I'M POSSIBLE

**17
OKTOBER**

RAPAT KOORDINASI PERSIAPAN FUN WALK

**19
OKTOBER**

TALKSHOW DI RADIO REPUBLIK INDONESIA

**20
OKTOBER**

SOSIALISASI KANKER PAYUDARA 95 SISWI SMP DAN SMA DARUL-MA'ARIF

**20
OKTOBER**

TALKSHOW DI RTV

**21
OKTOBER**

THE CLOSET SWAP 2016 BEKERJA SAMA DENGAN BRIDEDEPT



**22
OKTOBER**

FORUM DISKUSI KESEHATAN DENGAN TEMA "WASPADA KANKER PAYUDARA"



**23
OKTOBER**

YKPI HADIRI BALI PINK RIBBON WALK & RUN 2016



**24
OKTOBER**

BEKERJASAMA BERSAMA MAKEUPPLUS UNTUK MENINGKATKAN SELFIE FOR DONATION



**26
OKTOBER**

YKPI HADIR DI DAAI TV

**27
OKTOBER**

BERSAMA LIONS CLUB MELAKSANAKAN BAKTI SOSIAL



**27
OKTOBER**

THE BEAUTY OF PREVENTION DI CLOSET SWAP 2016



**27
OKTOBER**

WAWANCARA DENGAN BERITA SATU



**28
OKTOBER**

PEMERIKSAAN MAMMOGRAFI TERHADAP PENGEMUDI GOJEK



**29
OKTOBER**

NARASUMBER DI JAZZERCISE



**29
OKTOBER**

TALKSHOW DI RS MITRA KELUARGA BEKASI

**30
OKTOBER**

SKECHERS WALK AND RUN



**31
OKTOBER**

BERSAMA KOWANI TALKSHOW DI KUNINGAN CITY MALL



**31
OKTOBER**

IBU LINDA AGUM HADIR DI OKEZONE



**31
OKTOBER**

PELATIHAN DECOUPAGE



**22
NOVEMBER**

TALKSHOW DI PADANG BEKERJASAMA DENGAN BKOW PROVINSI SUMATERA BARAT



**8
DESEMBER**

SOSIALISASI DAN TALK SHOW DI PADANG KERJASAMA BKOW PROVINSI NTB



YKPI Hadir dan Dukung *Pink Fun Walk* Kota Cirebon & Nusa Dua Bali



Ketua PKP Cirebon, dr. Tresnawaty, turut hadir dalam Walk & Run.

TANGIS haru dr Tresnawaty Sp. B selaku ketua Komunitas Peduli Kesehatan Payudara (PKP) pecah saat diminta memberikan kata sambutan dipanggung terbuka Grage City Mall, pasalnya ia tidak menyangka kegiatan *Fun Walk* Bulan Kanker Payudara Internasional itu dapat berjalan di Kota Cirebon. Apalagi dia begitu bangga dengan kehadiran sang motivator bagi dirinya sehingga terbentuk PKP Cirebon yaitu ibu Linda Agum Gumelar.

"Sebagai dokter bedah di Cirebon, saya banyak menjumpai kaum perempuan di Cirebon yang terdeteksi kanker Payudara stadium lanjut cukup tinggi. Saya termotivasi dengan semangat ibu Linda Agum Gumelar yang tidak bosan-bosannya berkampanye bahayanya Kanker Payudara dan pencegahannya melalui SADARI," ungkap dokter Tresna tentang awal jumpa dengan ketua Yayasan Kanker Payudara.

"Januari 2016, saya mencoba telepon ibu Linda, lalu tak

diduga beliau sangat merespon dengan gembira dan antusias, sehingga walau hanya melalui telepon beliau membimbing kami untuk lahir PKP Cirebon," kenangnya. Kini walau belum berbadan hukum, PKP memulai mengikuti langkah-langkah yang dilakukan oleh Ibu Linda Agum Gumelar melalui Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) dengan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah, arisan untuk memberikan pemahaman kepada kaum perempuan khususnya dan meningkatkan kesadaran kepedulian perempuan terhadap pencegahan kanker payudara.

Dan menyambut bulan Kanker Payudara Internasional, PKP memberanikan diri membuat kegiatan kali pertamanya yang terbesar di Cirebon yang bertajuk "Pink Fun Walk, Bersatu Melawan Kanker Payudara".

"Kegiatan aksi turun ke jalan mengkampanyekan tentang bahaya kanker Payudara dicetuskan hanya 2 bulan dan ternyata banyak pihak yang mendukung kegiatan ini sehingga dapat terlaksana pada 9 Oktober 2016," ujar Dita Hidayani yang ditunjuk sebagai ketua Pelaksana.

Tak disangka bagi pengurus PKP, proposal *Pink Fun Walk* ini langsung disambut banyak pihak dan sponsor.

Rute jalan santai ini sendiri menempuh jarak sekitar 7 km. Dimulai *Start* dari depan Grage Mall pada pukul 07.00 dan berakhir di Grage City Mall Cirebon. Sejumlah peserta membawa balon pink dan sejumlah spanduk dan poster yang mengkampanyekan Bulan Kanker Payudara.

"Tiket untuk mengikuti *Fun Walk* ini terjual ludes, 1600 lembar tidak tersisa, ini menunjukkan betapa pedulinya masyarakat Cirebon mendukung bulan kanker Payudara Dunia," teriak Sedy Dede Yusuf yang merupakan istri dari Dede Yusuf. Sedy juga salut atas kinerja panitia yang menyertakan aksi donor darah di Grage City Mall sebagai titik *finish Fun Walk*.

Kehadiran ibu Linda Agum Gumelar, begitu banyak dinanti di Cirebon. Kehadirannya terasa menyuntik semangat



pengurus PKP untuk terus melakukan sosialisasi tentang pentingnya sosialisasi bahaya Kanker Payudara. Untuknya, PKP mendaulat Ketua YKPI tersebut untuk berbicara di panggung untuk melakukan sosialisasi kepada peserta *Pink Fun Walk* kota Cirebon.

Ibu Linda sendiri berharap kiranya kegiatan di Cirebon yang dilakukan PKP Cirebon dapat berjalan berkesinambungan. "Khusus *Pink Fun Walk*, usahakan tahun depan diselenggarakan lagi dan lebih besar, lebih banyak lagi pesertanya. Insya Allah saya dan tim YKPI akan hadir kembali di Cirebon," Tuturnya yang disambut riuh gembira peserta *Pink Fun Walk* Cirebon.

Selain Cirebon, YKPI juga hadir di Nusa Dua, Bali. Sama dengan kota lainnya, di Bali kegiatan *fun walk* ini berlangsung cukup meriah. 🍷



Kota Cirebon mendadak dipenuhi warna pink.



Sambil berjalan, mereka berkampanye akan Kanker Payudara.

ANDA INGIN MENGUNDANG UNIT MOBIL MAMMOGRAFI KAMI?

YAYASAN
KANKER PAYUDARA
INDONESIA
Saling Jaga Saling Peduli

INFORMASI HUBUNGI
SEKRETARIAT YAYASAN
KANKER PAYUDARA INDONESIA (YKPI)
Gedung Grand Wijaya Centre,
Blok H No. 9, Jl. Wijaya II,
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Email: ykpi.sekretariat@gmail.com

72795821
7202484

Jane Odorlina Sitompul KANKER, Ini adalah Anugerah

Pola hidup sehat dengan tidak merokok, minum jus setiap pagi dan menjaga pola makan sehat merupakan rutinitas yang aku lakukan dua tahun belakangan ini. Bukan karena aku *sok* sehat, bukan karena aku bergaya mengikuti *trend* masa kini, dan bukan juga untuk menyombongkan diriku di hadapan orang lain. Aku menjalani semuanya karena aku memang harus menjalaninya, karena aku ingin sembuh. Hanya itu.

Kenalkan, namaku **Jane Odorlina Sitompul**, panggil aku Jane, perempuan berambut pendek yang selalu aktif. Aku senang menjalani hidupku seperti ini, tidak memikirkan apa kata orang lain, menikmati setiap detik yang ada di dalam hidupku, dan juga menikmati waktu kebersamaan dengan keluargaku.

Hingga aku menerima anugerah terindah itu, yang diberikan Tuhan untuk diriku. Tuhan memberikan kado spesial di akhir Mei 2015, tepatnya 28 Mei 2015. Ya, anugerah Tuhan adalah kanker yang ada dalam tubuhku.

28 Mei 2015 adalah hari dimana dokter memberikanku hasil dari pemeriksaan, penelitian, USG dan pemeriksaan lainnya yang menyatakan bahwa aku positif mengidap penyakit

yang semua orang tahu menakutkan. Orang-orang menilai kanker adalah penyakit yang sangat menakutkan.

Aku hanya bisa menangis mendengar apa yang dokter katakan kepadaku. Aku takut, sama seperti perempuan lainnya yang



Jane Odorlina Sitompul.

sangat takut dengan apa yang ada dalam tubuhku. Dengan hangat, dokter memeluk diriku, memberikanku sedikit kekuatan untuk menerima apa yang terjadi.

Dengan dukungan yang diberikan keluarga, masukkan dari pihak dokter, dan juga keinginan untuk sembuh, aku memutuskan untuk menjalani serangkaian pemeriksaan untuk mengetahui apakah penyakit ini sudah menyebar luas di dalam tubuhku atau tidak.

Tuhan memang baik, penyakit mengerikan ini belum menyebar ke bagian tubuhku yang lain, dan dokter mengatakan aku harus langsung melakukan tindakan operasi untuk menghindari penyebarannya ke bagian tubuh yang lain.

Aku yakin akan sembuh. Aku yakin bisa menikmati hidup seperti sebelumnya. Akhirnya, pada tanggal 6 Juli 2015 aku melakukan operasi pertamaku. Setelah tindakan operasi dilaksanakan, aku mengikuti saran dokter untuk melanjutkan ke tahap radiasi dan juga kemoterapi. Semua ini aku lakukan dengan hati yang ikhlas, semua ini ku lakukan dengan sukacita.

Setelah serangkaian pengobatan yang aku jalani, aku dikenalkan oleh Lisa, temanku, untuk bergabung dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI). YKPI sangat memiliki peranan penting bagi diriku. Di sana aku bertemu dengan orang-orang yang bernasib sama dengan diriku. Aku memiliki teman yang memiliki satu tujuan, yaitu menikmati hidup usai berjuang melawan kanker payudara. YKPI memberikanku wawasan yang lebih luas, memberikanku pengalaman lebih, dan memberikanku hidup yang lebih berwarna. ✨ [FATIN HAMAMAH ZAIN/TEAM PR & MEDIA YKPI]

Kisah para pejuang (survivors) kanker payudara lainnya dapat dilihat website www.pitapink-ykpi.or.id/category/kisah-pejuang/

Pravita: Tuhan Memberikan Kado Terindah Dalam Hidup Ku

Tetap mengucap syukur pada Tuhan atas apa yg terjadi dalam kehidupanku...

Pravita tidak pernah menyangka pada hari ulang tahun ada kado terindah yang diterimanya, yaitu bahwa ia terdiagnosa kanker payudara. Kaget, sedih, kecewa, senang, dan bersyukur bercampur jadi satu. Usai didiagnosa, perempuan yang akrab disapa Vita ini langsung memulai pengobatan dan kemoterapi. Setelah kemoterapi pertama dan kedua, ia merasa rambutnya mulai rontok sedikit demi sedikit. "Awalnya rontoknya sedikit, sekali kita pegang ya rontoknya lumayan juga. Tapi karena banyak anak-anak jadi saya *gundulin* saja langsung benar-benar botak, dan jujur, saya tidak merasa malu ataupun terkucilkan" ungkap perempuan 4 anak ini.

Menjalani kemoterapi memang sakit tetapi sakit itu akan tergantikan dengan semangat kita melihat orang yang kita sayangi tersenyum. Anak-anak yang masih kecil menjadi pemicu semangatnya untuk sembuh dari rasa sakit itu, terlebih kala itu anaknya yang terkecil, si kembar Aiko dan Eiko baru berusia dua tahun. Mereka belum mengerti mengenai penyakit ini, mengenai apa kanker itu sebenarnya.

"Si kembar masih dua tahun jadi dia cuma bilang 'ih mama botak', dia masih belum *tau* sakit atau apa. Tapi anak saya yang paling besar mungkin sudah *tau*, dan di sekolahnya menjadi bahan pembicaraan teman-temannya" cerita Vita. Dan kemudian ia menjawab "Biarkan saja orang berbicara apa tentang mama yang terpenting adalah apapun yang terjadi pada mama, kamu tetap anak mama dan mama tetap mama kamu, nak."



Pravita bersama putri kembarnya, Aiko dan Eiko.

Lima bulan berselang, tepatnya Januari 2015, Vita dioperasi di salah satu rumah sakit di Malaysia. Awalnya ia sempat *shock* ketika mendengar payudaranya akan diangkat semuanya. Namun dokter meyakinkannya bahwa dengan enam kali kemoterapi yang sudah dilakukan, benjolan tersebut dibuat mengecil terlebih dahulu kemudian diangkat. Dukungan suami pun memberikan kekuatan bagi Vita untuk menjalankan operasi.

"Suami terus *support*, yang penting bisa sembuh, bisa tetap mengurus anak-anak, dan bisa berkarya," ujar perempuan kelahiran 8 Agustus 1983 ini.

Pengalaman yang ia rasakan meskipun terlihat sebagai perempuan yang penuh semangat, sebagai manusia biasa ada kalanya Vita merasa terpuruk. Terutama ketika saat di kamar sendiri ia kerap bertanya "Kenapa harus saya, Tuhan? Saya salah apa?" dan teman-teman mulai menjauh.

"Justru kita *tau* mana sobat yang baik dan tidak, peran orang terdekat dan keluarga juga sangat penting disitu, harus bisa memahami dan mengerti betul. Terutama usai kemoterapi jadi sangat sensitif seperti anak kecil yang ingin diperhatikan," aku Vita.

"Saat obat kemo diinjeksikan dari kulit terluar masuk ke dalam terasa dingin dan menjalar dari tangan kanan saya naik sampai ke daerah kepala dan turun ke ke daerah perut sampai disitulah saya langsung merasa tidak nyaman gelisah, mual, dan saya pun meneteskan air mata untuk menahan ketidaknyamanan itu. Namun demikian, tidak usah takut dengan kemo karena itu hanya efek sementara di dalam tubuh. Tetap berdo'a dan meminta kekuatan kepada Tuhan mungkin ada rencana baik yang diberikan Tuhan dibalik penyakit yang saya derita," tambah Vita sembari mengenang saat-saat ia berjuang melawan penyakitnya.

Vita juga mengungkapkan bahwa ia pernah mengalami masa kritis usai kemoterapi ketiga. Suhu tubuhnya mencapai 41 derajat celsius, jumlah sel darah merah dan sel darah putihnya juga menurun hingga dilakukan transfusi darah. "Kuasa Tuhan bekerja dalam diri saya, dan kini saatnya saya untuk membantu dan *support* teman-teman lainnya lewat *sharing* pengalaman supaya mereka terus berjuang. *Fight!*" tegas Vita.

Bergabung dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) pada Oktober 2015, Vita ingin mengajak semua orang, khususnya perempuan-perempuan yang didiagnosa kanker payudara, untuk mau membuka diri. Walaupun mengidap kanker, mereka juga layak untuk bergabung dengan orang-orang sehat. Kanker bukan penyakit menular, justru dengan semangat hidup yang luar biasa, kanker itu bisa hilang. Jangan pernah menutup diri dan merasa malu.

✨ [MATHILDA LILIANA P/TEAM PR & MEDIA YKPI]

Kisah para pejuang (warriors) kanker payudara lainnya dapat dilihat website www.pitapink-ykpi.or.id/category/kisah-pejuang/

BERSATU MELAWAN KANKER PAYUDARA

Tetap Semangat, Tetap Waspada, Tetap Peduli

Hot Marching Col
2016



Agum Gumelar bersama istri dan para penyintas dalam Temu Penyintas Kanker Payudara se-Indonesia.

Agum Gumelar : 'KOMANDO'

Agum Gumelar adalah salah satu sosok yang tangguh jika dilihat melalui sepak terjangnya di dunia politik, militer dan olahraga. Ketika dihadapkan pada perannya sebagai seorang suami dalam keluarga, ia pun menjadi seorang pria yang berusaha untuk tetap tangguh mengetahui bahwa istrinya menderita kanker payudara. Terlebih ketika mengetahui kenyataan bahwa peluang hidup sang istri hanya 40 persen dan sisa 60 persen dikuasai penyakit itu, bukan hal yang mudah untuk menghadapi kenyataan tersebut.

"Saat itu saya masih staf ahli panglima TNI bidang politik, sosial, dan keamanan. Suatu sore saat saya baru pulang dari kantor ke rumah, ibu baru kembali dari pemeriksaan kesehatan yang berangkat sejak pagi hari, wajahnya nampak galau. Saya bertanya ada apa, tapi ibu malah menangis. Saya kemudian penasaran, ada apa ini? Salahku apa ini?" kenang Agum.

Kemudian Linda Gumelar menyampaikan hasil pemeriksaan yang ia lakukan sebelum menunaikan ibadah haji, bahwa dokter memvonis dirinya diagnosa kanker payudara. Kaget dan down dirasakan Agum, namun ia tahu bahwa perasaan istrinya jauh lebih terpuruk dari dirinya. Oleh karena itu, ia tidak mempunyai pilihan lain sebagai seorang suami melainkan

mencoba berbesar hati dan memberikan dukungan moril bagi Linda.

Setelah melakukan konsultasi dengan Ibu Rima Melati survivors kanker payudara, perundingan dan dengan dukungan dari keluarga besar, maka diambil keputusan bahwa Linda Gumelar akan diterbangkan ke Belanda untuk menjalani pengobatan disana. Mendekati tanggal dilakukan operasi terasa seperti orang yang akan dihukum mati, suasana semakin mencekam. Doa demi doa dipanjatkan demi kesembuhan sang istri, tak pelak perasaan gugup melanda Agum.

"Menjelang operasi saya sampaikan kepada dokter 'Dok, apapun yang dokter lakukan, tolong selamatkan nyawa istri saya.' Saat itu dokter hanya menepuk bahu saya. Kemudian saya beri semangat kepada istri saya. Sebelum memasuki ruang operasi, saya pegang tangannya, kemudian saya peluk dan saya teriak kecil 'KOMANDO,' kemudian saya pikir apa hubungannya? Tapi itulah yang keluar dari mulut saya," cerita mantan Ketua Umum PSSI periode 1999-2003.

Alhamdulillah support yang ditunjukkan Agum dan kedua orang tua serta seluruh keluarga memberikan keajaiban atas kesembuhan istrinya. Banyak yang mengatakan bahwa dibalik kesuksesan seorang pria, ada perempuan super di sampingnya. Dapat pula kita katakan, dibalik kesembuhan seorang perempuan atas kanker payudara yang diderita, ada pria super yang memberikan support di sampingnya.



Eko Pramudya, Setia Dampingi Istri

Setangguh-tangguhnya seorang pria, akan runtuh juga ketika mengetahui orang yang disayanginya jatuh sakit. Terlebih saat mengetahui yang dikasihinya harus berjuang antara hidup dan mati menghadapi penyakitnya. Eko Pramudya tak kuasa menahan kerapuhannya saat mengetahui kanker payudara yang diderita istrinya sudah memasuki stadium 3B.

Berawal dari benjolan yang dirasakan pada tahun 2010, Eko menemani sang istri menjalani pengobatan alternatif untuk memulihkannya. Benjolan di payudaranya perlahan-lahan menghilang. Namun setelah operasi empedu yang dilakukan Antin pada tahun 2013, benjolan di payudaranya terasa kembali. Pada Agustus 2014, keadaannya semakin memprihatinkan dengan muncul luka di payudaranya. Ibu tiga putra ini dibawa ke salah satu rumah sakit di Selangor namun ditolak.

Eko kemudian membawa istrinya ke rumah sakit Pertamina, dilakukan biopsy dan mengetahui bahwa sel kanker yang menggerogoti istrinya sudah semakin parah, yakni memasuki stadium 3B. Eko sangat terpukul hingga kesehatannya pun tak bisa berkompromi dengan keadaan. Penyesalan akan terlambatnya tindakan medis yang mereka jalani pun menghampiri pasangan suami istri ini.

Setelah hari ketiga istrinya dirawat, Eko sadar bahwa dirinyalah yang harus menjadi tumpuan. Ia harus kuat sebelum memberikan kekuatan pada sang istri. Hari keempat, ia berusaha meyakinkan dirinya untuk dapat menerima kenyataan. Hari kelima, doa yang dipanjatkan bukan lagi mengenai kesembuhan melainkan harapan agar istrinya diberikan yang terbaik oleh Yang Mahakuasa.

Penyakit yang diderita semakin membuat Antin merasa terpuruk tetapi Eko tidak ingin istrinya larut dalam keterpurukannya. Doa demi doa dipanjatkan. Semangat dan dukungan bagi istrinya tak luput dari pria 54 tahun ini. "Saya beri harapan untuk bisa ke tanah suci supaya istri saya semangat untuk menjalani pengobatan. Saya menceritakan pengalaman saya saat umroh, bagaimana indahnyanya tanah suci kepadanya," cerita Eko.

Dukungan yang diberikan tak hanya lewat kata-kata semata. Ia selalu mendampingi setiap langkah demi langkah pengobatan yang dijalani. Mendampingi sang istri melakukan 21 kali kemoterapinya, walaupun dinyatakan gagal oleh rumah sakit. Ia turut merawat langsung luka pada payudara istrinya yang disebabkan oleh sel kanker, meski tindakan perawatannya



Sahabat dan kerabat menjenguk dan memberi semangat bagi Eko Pramudya dan (alm) istri.



Eko Pramudya dampingi (alm) istri bersama dalam Temu Penyintas Kanker Payudara se-Indonesia.

tidak seperti merawat luka biasa. Ia belajar layaknya seorang Enterostomal Therapy Nurse yang bertanggung jawab atas luka akibat kanker yang diderita pasien.

Namun usahanya itu harus berhenti saat istri yang dicintainya dipanggil ke hadirat Yang Maha Kuasa pada 21 Oktober 2016. "Tepat 20 hari setelah istri saya ikut acara temu penyintas yang diadakan YKPI. Sebelumnya ia belum pernah berpartisipasi langsung dalam acara yang diadakan oleh YKPI, saya yang selalu hadir mewakilinya. Entah kenapa ketika ada acara temu penyintas itu, istri saya ingin sekali hadir," kenang Eko.

Ia pun berpesan kepada setiap keluarga di luar sana yang memiliki sanak keluarga terdiagnosa kanker payudara, untuk selalu memperhatikan kondisi psikis sang pasien. Perasaan penderita menjadi sangat sensitif sehingga jika ada kondisi yang tidak biasa, mereka akan semakin tertekan. "Mereka tidak boleh dibiarkan stres, tidak boleh memikirkan mengenai biaya pengobatan, dan harus selalu dihibur. YKPI memiliki andil besar dalam menjalani peranan ini," tutup Eko. ✪





YKPI Luncurkan Iklan Layanan Masyarakat "Saling Jaga, Saling Peduli"

Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) meluncurkan iklan layanan masyarakat dengan tema Saling Jaga, Saling Peduli. Iklan ini diluncurkan dalam rangka memperingati bulan peduli kanker payudara internasional yang jatuh setiap bulan Oktober.

Dengan durasi satu menit, iklan layanan masyarakat ini berisikan pesan penting bahwa kanker payudara bisa disembuhkan dengan deteksi dini. Tak hanya itu, melalui iklan ini, masyarakat juga diajak untuk peduli terhadap kondisi tubuh.

"Dengan misi dan visi untuk memberantas kanker payudara stadium lanjut, maka melalui iklan masyarakat ini, kami ingin menyebarkan pesan bahwa kanker payudara dapat disembuhkan namun dengan deteksi dini. Untuk itu kami mengajak masyarakat luas untuk lakukan pemeriksaan dini agar bisa terdeteksi lebih awal," papar Ketua Yayasan Kanker Payudara Indonesia, Linda Agum Gumelar saat jumpa pers di XXI Epicentrum, Jakarta, Kamis (29/9/2016).

Linda berharap, penderita kanker payudara untuk tidak tabu membicarakan penyakitnya agar dapat dirangkul untuk penanggulangan secara efektif. "Karena selama ini tabu menjadi penghalang utama terhadap penanganan terhadap penderita kanker payudara yang kurang peka dan tidak berani berbicara penyakit yang diderita," tambah dia.

Menariknya, iklan ini mengandeng sederet selebriti ternama Tanah Air. Mulai dari Reza Rahadian, Mike Lewis, Sarah Sechan, Daniel Mananta, Farah



Quinn, Didi Maulana, Andien dan Raline Shah.

"Bekerjasama dengan 21 Cinema dan RK 23 Pictures iklan layanan masyarakat ini akan diputar serentak di seluruh bioskop XXI Tanah Air selama bulan Oktober 2016 mendatang," kata Linda.

"Sebagai jaringan bioskop terbesar di Indonesia, selain memberikan dukungan terhadap perkembangan film Indonesia, kami pun ingin berkontribusi di bidang lainnya. Salah satunya bekerjasama dengan YKPI menyebarkan

iklan layanan masyarakat melalui jaringan bioskop, sehingga pesan-pesan tersebut sampai dengan lebih efektif dan terarah," jelas Catherine Keng, Corporate Secretary PT 21 Cinema. "Kanker Payudara tetap menjadi penyakit yang meresahkan masyarakat. Bahkan, sudah merambah ke tingkat yang lebih mengkhawatirkan dimana tidak hanya perempuan saja yang terkena penyakit ini tetapi pria juga sudah mulai menderitanya," ujar Linda.

[SUMBER: SINDONEWS]

James Gwee Mengajak YKPI untuk Melawan Kemustahilan

Katakan tidak pada kemustahilan, mustahil adalah sesuatu yang pasti bisa kita tembus dengan perjuangan serta kerja keras yang konsisten. Semangat yang tinggi juga sangat membantu dalam melawan kemustahilan. Dengan tema "Melawan Kemustahilan" YKPI hadir di Metro TV bersama coach @merryriana dan @jamesgwee

3 Pesan Possible yang disampaikan saat itu adalah Pikiran, Tindakan dan Iman.

Pikiran yaitu kemustahilan itu terbentuk dari pikiran, kalau anda percaya anda tidak bisa berarti anda akan tidak bisa, jadi jangan sampai pikiran anda membantasi kemampuan anda.

Tindakan yaitu teruslah berjuang dengan segala



kemampuan yang ada. Kalau anda ingin hasil yang berbeda maka lakukanlah hal-hal yang berbeda, kalau anda ingin hasil yang luar biasa maka andapun harus melakukan hal-hal yang tidak biasa.

Iman yaitu anda sedang mengalami kemustahilan saat ini dan sulit mencari jalan keluar, tapi yakinlah Tuhan bisa menyediakan, Tuhan bisa membuka jalan, Tuhan bisa memberikan keajaiban di hidup anda, dengan iman dan harapanlah anda sanggup melawan kemustahilan.

"Dari impossible jadi I'M POSSIBLE!" ujar James Gwee

Mari kita semua sama-sama belajar agar hidup ini semakin berwarna dan selalu positif. ✨



DEMI MEWUJUDKAN MISI MENUJU INDONESIA BEBAS KANKER PAYUDARA STADIUM LANJUT, KAMI AKTIF MEMPUNYAI AKUN SOSIAL MEDIA UNTUK MENYEBARKAN BERITA-BERITA

SEPUTAR KANKER PAYUDARA, SOSIALISASI DAN UNTUK MEMBERIKAN SEMANGAT KEPADA PARA SURVIVORS DAN WARRIORS BREAST CANCER.

FOLLOW AKUN KAMI DI :

Instagram : [ykpi_pitapink](#)

Twitter : [ykpi_pitapink](#)

Facebook : [Pitapink ID](#)

TRUE STORY - KISAH PEJUANG YEN EDISI 16
"ANAK JADI PENYEMANGATKU MELAWAN KANKER PAYUDARA"
NITTA SUZZANA (38 TAHUN)
WWW.PITAPINK-YKPI.ID

2 weeks ago
Menyambut Hari Ibu, kehadiran anak dalam keluarga adalah salah satu karunia

"RUMPIAN BEHA"
"Saling Jaga Saling Peduli"
Jakarta, 21 Desember 2015

3 weeks ago
YKPI bersama dengan PT. Roche Indonesia mengadakan diskusi "Rumpian

Periksakan Diri Anda Secara Teratur
Pemeriksaan kesehatan secara teratur adalah langkah baik. Papsmear, Pemeriksaan Payudara Sendiri dan Mammografi merupakan cara yang sangat di anjurkan.

#caramenghindarkanker

3 weeks ago
Di akhir pekan, yuk luangkan waktu anda untuk pemeriksaan kesehatan secara

Seberapa apapun perjalanan yang dilalui, akan lebih mudah bila terus maju dan mendapat berbagai dukungan. Tidak ada cara yang lebih baik dalam menunjukkan kepedulian terhadap kanker payudara dengan mengikuti Skechers Walk & Run for Pink Ribbon!

Richard Sami Bera
Mantan Pemain Timnas Indonesia

YKPI-PITAPINK @ykpi_pitapink

Ayo tunjukkan kepedulianmu terhadap kanker payudara dengan mengikuti Skechers Walk and Run for Pink Ribbon 2016. Kami membuka pendaftaran offline selama pengambilan goodie bag yaitu 28 & 29 Oktober 2016 bertempat di F3 Fx Sudirman, Jakarta. Skechers Performance Walk & Run for Pink Ribbon 2016 adalah kegiatan 5K Fun Walk dan 5K Fun Run yang akan diadakan hari Minggu 30 Oktober 2016, di VIP Park Fx Sudirman, Jakarta pk 06.00 WIB. #gopinkribbon2016 #pedulikanker #bulankankerpayudara #breastcancerawarenessmonth #funwalk #funrun #pitapink #salingjagasalingpeduli

Lions Club Jakarta Cosmopolitan bekerjasama dengan YKPI melaksanakan Bakti Sosial "Mamografi Gratis" bagi kelompok masyarakat di cilincing, Mari Saling Jaga Saling Peduli di bulan kanker payudara.

#bulankankerpayudara #breastcancerawarenessmonth #mamografi #deteksidini #pedulikanker #salingjagasalingpeduli #lionsclubjakartacosmopolitan

YKPI-PITAPINK @ykpi_pitapink

Keep moving forward and never give up. Seperti halnya semangat pantang menyerah saat bertanding, semangat itu pulalah yang tepat untuk menggambarakan Skechers Walk & Run for Pink Ribbon. Marilah bergabung dan jangan menyerah melawan kanker payudara!

Lilijana Natsir
Mantan Timnas Indonesia, Olimpiade Rio de Janeiro 2016

YKPI-PITAPINK @ykpi_pitapink

Ayo tunjukkan kepedulianmu terhadap kanker payudara dengan mengikuti Skechers Walk & Run for Pink Ribbon 2016, Minggu 30 Oktober di Fx Sudirman, Jakarta. Daftarkan diri anda, keluarga, dan sahabat di www.runner.id, sampai bertemu di tgl 30 Oktober. #GoPinkRibbon2016 #pedulikanker #bulankankerpayudara #breastcancerawarenessmonth #funwalk #funrun #pitapink #salingjagasalingpeduli

Pertamina
Perkembangan Peduli Kesehatan
Unit Mobil Mamografi

1 month ago
Union For International Cancer (UICC) satu organisasi berpusat di Switzerland,

#deteksidini
Luangkan waktu 7 Menit untuk melakukan "SADARI"

1 month ago
Setelah seharian beraktifitas, ada baiknya meluangkan waktu 7 menit untuk deteksi

BERSATU MELAWAN KANKER PAYUDARA
"Saling Semangat, Saling Menghina, Saling Peduli"

Linda Agum Gurnelar
Penyintas Kanker Payudara (tahun 1995)

1 OKTOBER 2016

by ykpi_pitapink • 6 months ago
Ingin mendengar cerita dari Ibu Linda Agum? Para survivor Breast Cancer dapat hadir di "Bersatu

Fun Walk Start with the survivors! . #GoPinkRibbon2016 #pedulikanker

2 months ago

Yuk peduli terhadap bahaya kanker payudara dengan turut berpartisipasi

2 months ago

ON PITAPINK WEB:
Deteksi Sebelum Telat
www.pitapink-ykpi.or.id

2 months ago
Upaya mendeteksi sedini mungkin kanker payudara amat penting. Makin awal

Pink Ribbon For Breast Cancer Awareness. #neosohomall

2 months ago

Hari ini kami memberikan sosialisasi kanker payudara dan deteksi dini dengan

2 months ago

Ingin mengetahui Para Penyintas Kanker Payudara saling bertukar informasi di

3 months ago



Relawan Pendamping Pasien Kanker Payudara.

65 Relawan Mengikuti Pelatihan Pendamping Pasien Kanker Payudara

Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) menyelenggarakan "Pelatihan Relawan Pendamping Pasien Kanker Payudara angkatan ke II/2016" di London School of Public Relation (LPSR) pada 12-14 Agustus 2016 dengan mengikutsertakan 65 peserta terdiri para bidan, perawat, dan masyarakat umum sebagai pilar dasar kesehatan primer dan pihak yang terkait.

Ibu Linda Amalia Sari Gumelar selaku Ketua YKPI didalam pembukaan kegiatan mengatakan bahwa tujuan dari pelatihan ini adalah untuk melatih dan menjadi para tenaga relawan dan tenaga medis yang sukses memiliki kemampuan untuk membangun hubungan dan mendukung pasien kanker payudara dalam mengatasi penyakitnya.

"YKPI mengadakan pelatihan ini karena adanya keluhan dari pasien karena merasa kurang nyaman, saat kami didiagnosa terkena kanker, banyak orang yang menginginkan menjadi pendamping kami, tapi ternyata dalam kedatangannya itu atau setelah para pendamping pulang kita sebagai yang terkena kanker malah merasa dunia kita makin sempit, kami merasa terpojok, dan kami merasa semakin tidak ada kepastian karena komunikasinya yang tidak tepat, psikologinya tidak pas," tambahnya menjelaskan salah satu visi diadakannya pelatihan ini.

Spesifikasi kegiatan pelatihan ini, selain modul-modul pelatihan yang didapat dari para pembimbing, peserta pelatihan akan mendapat *assesment* yang layak untuk disertifikasi.

Sejalan dengan tema Hari Kanker Sedunia tahun 2016 "Kita Bisa, Aku Bisa" YKPI memiliki harapan agar dengan bertambahnya para relawan Pendamping Pasien Kanker Payudara yang bersertifikat, maka kualitas para pendamping dalam mewujudkan niat dan keinginan membantu mendampingi pasien terdiagnosa kanker payudara akan lebih dirasakan manfaatnya bagi pasien dan keluarga khususnya dari sisi psikologi.

Lebih lanjut Mantan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia pada Kabinet Indonesia Bersatu II dan mantan ketua umum Kongres Wanita Indonesia (Kowani) periode 2004-2009 berharap agar relawan yang lulus dalam pelatihan ini nantinya sadar akan peran dan tanggung jawabnya sebagai relawan pendukung, dapat membangun hubungan dan berkemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien, mengerti akan emosi dan perasaan dari pasien mengenai kanker payudara sehingga dapat berkomunikasi secara efektif, mengerti dampak emosional dari kanker payudara dan dapat memberikan pendapat strategis yang positif dalam mengatasi penyakitnya, mengerti segala sudut

pandang dari kanker payudara, diagnosis dan perawatan, mengerti dan menghargai perbedaan budaya yang ada dalam suku sang pasien dan mengerti proses rehabilitasi.

Dalam kegiatan pelatihan ini peserta pelatihan menjalani rangkaian kegiatan mulai dari diskusi kelompok hingga ujian tertulis dan mendapat dukungan nara sumber diantaranya Dr. Bob Adinata, Sp.B(K)Onk (RSK Dharmais), Ibu Rini Sanyoto, MBA, Ibu Nelly Hursepunny, S.Psi, dan Ibu Cindy Utami, M.Psi.

Peserta pelatihan angkatan ke II tahun 2016 ini terdiri dari peserta yang berasal dari Jakarta, Ambon, Surabaya, Medan dan Semarang. "Dalam dua kali pelatihan yang YKPI adakan peminatnya selalu datang dari berbagai penjuru di Indonesia, namun karena tempat yang kami batasi, maka yang belum mendapat panggilan akan kami ikuti di tahun berikutnya" ujar ibu Titien Pamudji selaku ketua panitia kegiatan ini.

Salah satu pengajar dalam pelatihan ini dr. Bob Adinata, SpB(K) Onk mengatakan bahwa "Motivasi dari peserta untuk mengikuti pelatihan ini berbeda-beda, yang paling jelas terlihat motivasinya mereka adalah sebagai pasien kanker payudara, survival kanker payudara dan orang-orang tercinta yang terkena kanker payudara".

Dalam pelatihan ini YKPI bekerjasama dengan Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta, London School of Public Relation serta PT TUV Rheinland selaku perusahaan di bidang Testing, Inspection, Certification, Consultation and Training yang berdiri tahun 1872. Berpusat di Cologne, Jerman, TÜV Rheinland AG memiliki lebih dari 18.000 karyawan di 65 negara, dengan *annual turnover* sebesar 1.6 miliar EUR. Sebagai anggota Reach to Recovery Internasional (RRI) pelatihan ini sudah disesuaikan dengan *Reach to Recovery Training Guidelines*. Sertifikat yang dikeluarkan dalam pelatihan ini diakui oleh *Reach to Recovery International* dan Rumah Sakit Kanker Dharmais, setiap 3 tahun YKPI bersama TUV Rheinland akan melakukan evaluasi bagi para pendamping yang telah mendapatkan sertifikat. 🍀

MATERI PELATIHAN MELIPUTI:

- General Knowledge of Breast Cancer, Diagnosis and Treatment
- Emotional Impact of Breast Cancer and Cultural Sensitivity
- Building Relationship & Communication Skill
- Counselling Technique
- Focus Grup Discussion
- Ujian untuk sertifikasi

Wanda Hamidah:

Pendeteksian Dini Dapat Mengurangi Penderita Kanker Payudara Stadium Lanjut

Memulai karirnya di dunia model membuat Wanda Hamidah di kenal masyarakat luas. Wajahnya yang sering menghiasi beragam sampul majalah dan aneka pariwisata membuat karirnya kian cemerlang di dunia *entertainment*. Tidak hanya menggeluti dunia yang membesarkan namanya, perempuan kelahiran Jakarta, 21 September 1977 ini juga aktif di lingkungan sosial. Salah satunya dengan menjadi duta Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI). Ketika ditanya mengapa ingin menjadi duta YKPI, Wanda menuturkan bahwa dirinya sangat suka berbagi informasi dan pengetahuan kepada banyak orang khususnya yang berhubungan dengan kesehatan.

"Mengapa saya mau jadi duta YKPI? Karena sebenarnya saya sangat suka berbagi informasi, berbagi pengetahuan supaya perempuan-perempuan Indonesia bisa lebih *aware* terhadap bahayanya penyakit kanker payudara," tutur Wanda.

Ditemui dalam acara "Breast Cancer Awareness Month" yang di selenggarakan di Neo Soho Mall Central Park, Jakarta, Rabu (12/10) lalu, Wanda menjelaskan betapa bahayanya penyakit kanker payudara dan tidak hanya perempuan usia lanjut yang dapat terkena penyakit ini melainkan perempuan yang masih berusia muda juga dapat terkena penyakit kanker payudara.

"Penyakit kanker payudara ini memang sangat berbahaya, karena yang terkena penyakit kanker payudara itu tidak hanya perempuan yang sudah lanjut usia tetapi para perempuan yang masih muda juga dapat terkena penyakit kanker payudara. Namun, saya yakin dengan pendeteksian dini dapat mengurangi jumlah penderita kanker payudara stadium lanjut. Karena kebanyakan ketika saya tanya orang, rata-rata baru mengetahui bahwa dirinya menderita penyakit kanker payudara saat sudah stadium lanjut," ungkap perempuan yang juga pernah menjadi duta BNN di tahun 2013 ini.

Selain itu Wanda Hamidah juga menceritakan pengalamannya menderita penyakit yang banyak merenggut nyawa ini. Walaupun di diagnosa tumor jinak dan tidak sampai kanker, tetapi sempat membuat ibu dari enam orang anak ini kaget karena dirinya tidak pernah merasakan sakit di bagian payudara.

"Saya juga punya pengalaman. Sekarang umur saya 39 tahun, 6 tahun lalu berarti umur saya 33 tahun, payudara sebelah kiri saya ada tumor dan sudah diangkat, itu tahun 2010 dan itu tumornya jinak tidak sampai kanker dan ternyata benjolan itu sudah saya rasakan semenjak saya berumur 24 tahun. Untung waktu itu saya cepat mengetahui jika ada benjolan di payudara kiri saya. Sebenarnya saya juga menganggap enteng sedikit penyakit ini karena saya tidak merasakan sakit," cerita Wanda.

Dengan pengalaman yang pernah dialami, Wanda menghimbau kepada perempuan-perempuan Indonesia untuk melakukan pendeteksian dini terhadap penyakit kanker payudara agar dapat mengurangi angka penderita kanker payudara stadium lanjut.

"Untuk para perempuan Indonesia, saya tak henti-hentinya menghimbau agar kalian dapat melakukan pendeteksian dini terhadap kanker payudara, agar dapat mengurangi angka penderita kanker payudara stadium lanjut," tutup Wanda. 🍀





Andien bersama para Penyintas kanker payudara.

Andien:

Lebih Baik Mencegah Sebelum Menyesal

Andini Aisyah Hariadi atau yang lebih dikenal dengan nama Andien adalah seorang penyanyi terkemuka di Indonesia. Jika dihadapkan dengan pada kanker payudara, Andien memiliki pengalaman pribadi tersendiri dengan penyakit itu. Andien pernah menderita tumor payudara di usianya yang masih belia, saat ia berusia 16 tahun. Kala itu dokter mengatakan bahwa salah satu pemicunya adalah pola makannya yang tidak menjaga keseimbangan nutrisi

yang dikonsumsi. Pengalaman tersebut menjadikan perempuan kelahiran 25 Agustus 1985 ini aktif melakukan penyuluhan mengenai kanker payudara. Salah satunya dengan turut ambil bagian sebagai duta Pita Pink-YKPI. Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka merangkul seluruh masyarakat Indonesia, khususnya para perempuan, untuk lebih peka terhadap kondisi kesehatannya, terutama kondisi payudara.

Dalam acara *sharing* yang dilakukan oleh YKPI, Andien turut berpartisipasi membagikan pengalamannya. "Bahagia sekali diberi kesempatan untuk *sharing session* bersama para *survivors* dan *warriors* kanker payudara. Banyak hal dapat diambil dari cerita hidup mereka. Belajar, belajar, dan terus belajar," ungkap Andien.

Ia menekankan akan pentingnya menjaga asupan nutrisi makanan yang dikonsumsi setiap hari. Selain itu pola makan yang teratur dan bergizi sangat berguna dalam proses pencegahan dan penyembuhan kanker payudara.

"Maka teman-teman, ini mungkin terdengar klise, tapi percayalah. Lebih baik mencegah sebelum menyesal di kemudian hari," tutur Andien.

Selain berbagi pengalaman, banyak pelajaran berharga yang diperoleh penyanyi jazz ini. Andien mengaku banyak belajar pada semangat juang para penderita kanker payudara, bahwa mereka tak kenal lelah untuk berusaha bangkit dari penyakit yang didera. ❀



Andien menjenguk salah seorang penyintas di rumah sakit.

APA KATA DUTA PITA PINK?

Rossa

SAYA tidak menyangka disini, di acara Temu Penyintas Kanker Payudara se-Indonesia, bisa melihat mereka begitu semangat, begitu antusias dengan turut bernyanyi dan menari bersama. Saya sangat senang bisa jadi bagian dari kebahagiaan mereka semua. Merasakan kebahagiaan ini menjadi satu anugerah tersendiri bagi diri saya secara pribadi. ❀



Dhini Aminarti

SAYA sangat salut dengan para *survivors* karena mereka benar-benar bisa *survive*, bisa berjuang. Acara seperti Temu Penyintas Kanker Payudara se-Indonesia yang diselenggarakan oleh YKPI ini patut sering diadakan mengingat mereka para *survivors* membutuhkan sesuatu untuk menghibur diri mereka, selain diri mereka sendiri dan keluarganya. Bertemu dengan *survivors* lain, menjadikan mereka lebih *happy* dan saling kenal satu-sama lain, terutama membuat mereka bisa melupakan apa yang sedang dialami. Menurut saya pribadi, penyakit yang mereka derita bukan akhir dari segalanya dan ini patut dicontoh oleh orang-orang di luar sana. Pasti setiap masalah dan setiap penyakit, insyaallah ada jalannya dan ada obatnya. ❀



Ririn Dwi Ariyanti

SELAIN kebutuhan untuk berobat, yang para penyintas kanker butuhkan adalah *support* mental yang sangat besar. Semininim mungkin yang bisa kita lakukan adalah menghibur dan berbagi. Tidak hanya untuk itu saja, tetapi juga untuk mengingatkan kembali kepada semua, tidak hanya untuk kaum perempuan tapi kepada kaum pria juga, untuk waspada, saling peduli, dan menjaga kesehatan. Paling tidak dengan adanya Temu Penyintas ini, mereka merasa punya keluarga besar yang peduli, yang mengerti keadaannya di dalam diri mereka. Disini kekeluargaannya lebih erat dan lebih besar karena mereka merasa sebagai satu perjuangan. Mereka tidak harus banyak bicara, tidak harus bercerita banyak, tetapi sudah mengerti satu sama lain. ❀



Raline Shah

INI pertama kali saya bekerja sama dengan YKPI dan tahun kelima saya sebagai duta *breast cancer awareness*. Saya terkejut ketika menghadiri acara temu penyintas ini. Saya kira akan bercucuran air mata disini, tetapi justru kita terbawa kemeriahan suasana, kita bisa bernyanyi dan menari bersama-sama. Saya melihat bahwa sebuah penyakit itu hanya perspektif saja, bisa sebagai *blessing* atau sesuatu yang memantikan. Yang ingin saya sampaikan adalah kanker payudara bukan penyakit mematikan bila terdeteksi dini. Banyak teman-teman kita yang bertemu dengan sesama penyintas, saling berbagi dan merasa tidak sendiri menghadapi kanker payudara. ❀



Taufik Hidayat

KITA harus peduli terhadap kesehatan diri masing-masing, terutama bagi para perempuan untuk bisa lebih peka terhadap kanker payudara. Kanker payudara tidak perlu ditakuti apabila terdeteksi dini dan melakukan penanganan medis yang tepat. Dukungan orang-orang sekitar pun memiliki peranan bagi kesembuhan penderita. Selain itu, sudah banyak komunitas-komunitas yang peduli terhadap penderita kanker payudara, salah satunya YKPI. Mereka yang tergabung dalam komunitas ini dapat bertemu dengan sesama penyintas, saling berbagi dan merasa tidak sendiri menghadapi kanker payudara. ❀



Pendukung penuh kegiatan YKPI, Napraya Event Organizer bersama tim Mammografi menyumbangkan lagu di acara pembubaran panitia.



Album kegiatan dan Video kegiatan Temu Penyintas diberikan secara simbolis oleh ibu Endang (nomor 2 dari kiri) selaku ketua Humas YKPI.

Berpisah untuk Semangat Baru Melawan Kanker Payudara di Tahun 2017

Kerjasama yang sukses berbagai acara Peringatan Bulan Kanker Payudara Internasional yang diselenggarakan oleh Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) patut disyukuri. Kekompakan dan saling dukung mendukung menjadikan pekerjaan yang begitu padat terasa ringan. Semangat yang luar biasa ini akhirnya dipisahkan sementara melalui pembubaran panitia pada 3 November 2016 di kediaman ibu Linda Agum Gumelar yang berlangsung sederhana namun penuh kegembiraan.

Dalam kata sambutannya Ibu Linda Agum Gumelar mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dari semua pengurus YKPI, para Penyintas, Warriors dan Relawan yang telah bahu

membahu mendukung semua pelaksanaan acara dengan penuh semangat dan kompak.

"Dengan keberagaman acara yang diadakan tahun 2016, saya yakin di tahun 2017 ini kegiatan menyambut bulan Kanker Payudara Internasional akan lebih banyak dan semarak lagi, tentunya ini akan menjadi tantangan kepada pengurus, Penyintas, Warriors dan relawan untuk dapat lebih banyak bekerja dan mensukseskan acara tersebut. Sehingga dengan apa yang dilakukan dapat membantu mengkampanyekan dan menekan tingkat penyebaran Kanker Payudara di Indonesia" ujar Ibu Agum Linda Gumelar yang bertekad temu Penyintas Kanker Payudara 2017 akan diadakan lebih besar lagi. ✨



Pembubaran panitia bersamaan dengan hari ulang tahunnya Ibu Ttlin Pamudji.



"Kemesraan ini janganlah cepat berlalu" saling berpegangan tangan menuju tahun 2017 yang lebih solid.



Tidak puas penampilan Survivor di acara Temu Penyintas, menjadikan tim dancer YKPI didaulat untuk unjuk kebolehannya menari.



Acara hiburan dipandu MC membuat acara terus meriah dan gembira.



SADARI [PERIKSA PAYUDARA SENDIRI]

Luang Waktu Kamu
Hanya Selama 7 Menit
untuk Periksa Sendiri Payudara

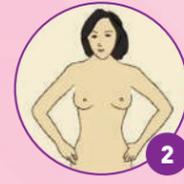
BAGAIMANA CARA MELAKUKAN SADARI



- Perhatikan dengan teliti payudara Anda di muka cermin, dengan kedua lengan lurus ke bawah. Perhatikan bila ada benjolan atau perubahan bentuk dan ukuran pada payudara (payudara kanan dan kiri secara normal tidak persis sama).
 - Angkatlah kedua lengan ke atas sampai kedua lengan berada dibelakang kepala dan tekan ke depan, ulangi pemeriksaan seperti disamping kiri.



- Perhatikan dengan teliti payudara Anda di muka cermin, dengan kedua lengan lurus ke bawah. Perhatikan bila ada benjolan atau perubahan bentuk dan ukuran pada payudara (payudara kanan dan kiri secara normal tidak persis sama).
 - Angkatlah kedua lengan ke atas sampai kedua lengan berada dibelakang kepala dan tekan ke depan, ulangi pemeriksaan seperti disamping kiri.
 - Angkat lengan kiri Anda. Rabalah payudara kiri dengan tiga ujung tengah lengan kanan yang dirapatkan. Perabaan dapat dilakukan dengan cara :
 - Gerakan memutar dengan tekanan lembut tetapi mantap, dimulai dari pinggang atas (Posisi jam 12) dengan mengikuti arah jam bergerak ke tengah kearah puting susu.
 - Gerakan dari atas ke bawah dan sebaliknya.
 - Gerakan dari bagian tengah kearah luar. Lakukan hal yang sama pada payudara kanan Anda.
 - Pencet pelan-pelan daerah sekitar puting kedua payudara dan amatilah apakah keluar cairan yang tidak normal (tidak biasa) ?
 - Berbaringlah dengan tangan kiri dibawah kepala. Letakan bantal kecil di bawah bahu kanan. Rabalah seluruh permukaan payudara kiri dengan gerakan seperti diuraikan pada nomor 1. Lakukan pada pemeriksaan yang sama seperti diatas untuk payudara yang kanan.
 - Berilah perhatian khusus pada Payudara bagian atas dekat ketiak. (Kwardran Superolateral) kanan dan kiri seperti terlihat pada gambar, sebab di daerah tersebut banyak ditemukan tumor payudara. Jika ditemukan kelainan atau ada perubahan dibandingkan dengan keadaan pada bulan sebelumnya, maka segera periksa diri ke dokter untuk pemeriksaan lebih lanjut.



- Perhatikan dengan teliti payudara Anda di muka cermin, dengan kedua lengan lurus ke bawah. Perhatikan bila ada benjolan atau perubahan bentuk dan ukuran pada payudara (payudara kanan dan kiri secara normal tidak persis sama).
 - Angkatlah kedua lengan ke atas sampai kedua lengan berada dibelakang kepala dan tekan ke depan, ulangi pemeriksaan seperti disamping kiri.
 - Angkat lengan kiri Anda. Rabalah payudara kiri dengan tiga ujung tengah lengan kanan yang dirapatkan. Perabaan dapat dilakukan dengan cara :
 - Gerakan memutar dengan tekanan lembut tetapi mantap, dimulai dari pinggang atas (Posisi jam 12) dengan mengikuti arah jam bergerak ke tengah kearah puting susu.
 - Gerakan dari atas ke bawah dan sebaliknya.
 - Gerakan dari bagian tengah kearah luar. Lakukan hal yang sama pada payudara kanan Anda.



- Perhatikan dengan teliti payudara Anda di muka cermin, dengan kedua lengan lurus ke bawah. Perhatikan bila ada benjolan atau perubahan bentuk dan ukuran pada payudara (payudara kanan dan kiri secara normal tidak persis sama).
 - Angkatlah kedua lengan ke atas sampai kedua lengan berada dibelakang kepala dan tekan ke depan, ulangi pemeriksaan seperti disamping kiri.
 - Angkat lengan kiri Anda. Rabalah payudara kiri dengan tiga ujung tengah lengan kanan yang dirapatkan. Perabaan dapat dilakukan dengan cara :
 - Gerakan memutar dengan tekanan lembut tetapi mantap, dimulai dari pinggang atas (Posisi jam 12) dengan mengikuti arah jam bergerak ke tengah kearah puting susu.
 - Gerakan dari atas ke bawah dan sebaliknya.
 - Gerakan dari bagian tengah kearah luar. Lakukan hal yang sama pada payudara kanan Anda.



Pemeriksaan diatas dapat dilakukan sewaktu mandi, karena busa sabun akan mempermudah Anda pada saat meraba payudara.



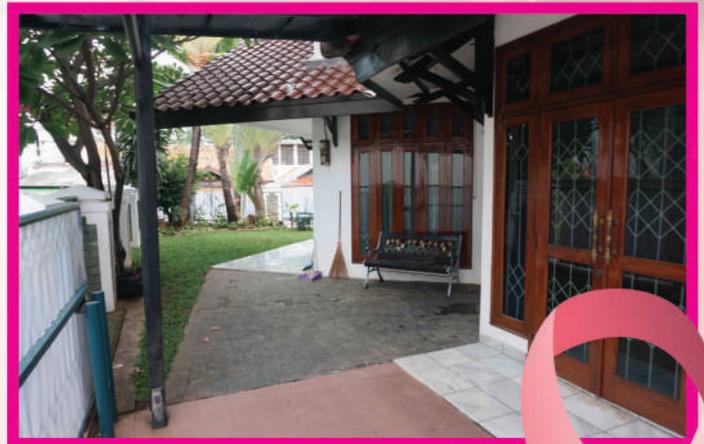
**YAYASAN
KANKER PAYUDARA
INDONESIA**

Saling Jaga Saling Peduli

**OPERASIONAL
FEBRUARI 2017**



**RUMAH
SINGGAH
YKPI**



RUMAH SINGGAH YKPI

Jalan Angrek Nely Murni No. 38 A, Slipi, Jakarta Barat

KETERANGAN LEBIH LANJUT HUBUNGI:

Sekretariat YKPI Gedung Grand Wijaya Centre,

Blok H No. 9, Jl. Wijaya II, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan

Email: ykpi.sekretariat@gmail.com